

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post-positivisme. Menurut Creswell (2014, p.7), paradigma post-positivisme adalah pendekatan yang menentukan hasil dari suatu penelitian. Masalah yang ditemukan pada suatu penelitian akan diamati dan dipahami secara mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan yang didapat melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada. Oleh karena itu, paradigma ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh kesimpulan akhir berdasarkan data yang telah diperoleh terkait strategi *content marketing* yang digunakan Pigeon Teens pada akun TikTok mereka.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus di mana penulis meneliti fenomena pada kehidupan nyata dengan menggunakan metode ilmu sosial (Yin, 2018). Penulis memilih menggunakan metode penelitian studi kasus karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai sumber informasi dari narasumber lebih dalam mengenai strategi *content marketing* yang digunakan brand Pigeon Teens dalam akun sosial media TikTok.

3.3 Partisipan

Metode pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Kriyantono (2020, p.317) teknik *purposive sampling* merupakan proses pemilihan orang yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria tujuan riset penelitian dan kaya akan informasi sehingga dapat memperoleh informasi lebih dalam. Menurut Yin (2018, pp.342-343), terdapat perbedaan antara informan dan partisipan. Informan merupakan orang yang memberikan data atau informasi terhadap satu kasus, sedangkan partisipan merupakan orang yang dapat memberikan data atau informasi yang berkaitan secara langsung.

Tabel 3. 1 Kriteria Partisipan

No.	Kriteria
1.	Karyawan Pigeon Teens
2.	Bekerja di bagian <i>Marketing</i>
3.	Menangani akun media sosial Pigeon Teens

Pada penelitian ini, pemilihan partisipan berdasarkan pada kriteria yang telah disebutkan di atas sehingga partisipan yang dipilih pada penelitian ini adalah anggota karyawan Pigeon Teens yaitu Dinda Safia dan Veronica Jane yang merupakan *Content Creator* Pigeon Teens serta Alifatul Hanifa yang merupakan *Head of Social Media Marketing* Pigeon Teens saat ini. Ketiganya merupakan partisipan yang bekerja di balik layar akun sosial media Pigeon Teens, dengan begitu penulis dapat mendapat informasi serta mendapatkan data yang sebenarnya berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.

Tabel 3. 2 Profil Partisipan

No.	Nama	Jabatan
1.	Alifatul Hanifa	<i>Head Social Media Marketing</i>
2.	Dinda Safia	<i>Content Creator of Pigeon Teens</i>
3.	Veronica Jane	<i>Content Creator of Pigeon Teens</i>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik atau metode wawancara dalam mengumpulkan datanya. Teknik ini penting digunakan untuk dalam mengkaji studi kasus sebagai kombinasi bukti-bukti yang menunjukkan proporsi suatu penelitian (Yin, 2018). Penulis akan melakukan wawancara dengan partisipan dan mencatat poin-poin penting yang disebutkan oleh partisipan yang mana akan menjadi jawaban pembahasan pada penelitian ini. Selain itu, penulis juga melakukan observasi pengumpulan data dengan teknik *Audio Visual Digital Material* sebagai pendukung data pada penelitian ini.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, p.137), wawancara merupakan teknik pengumpulan data bagi peneliti yang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti serta mengetahui hal-hal yang dimiliki oleh responden lebih dalam. Berdasarkan pengumpulan partisipan, peneliti akan berkomunikasi dengan partisipan melalui WhatsApp *call* untuk memperoleh informasi berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat.

2. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi atau situasi (Sugiyono, 2018, p.156). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan penggunaan data *audio visual* yaitu berupa data-data yang berbentuk *digital* seperti video atau gambar. Data yang akan diteliti adalah media sosial TikTok Pigeon Teens.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji validitas internal yang mana hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang didapat akan menghasilkan kesimpulan pada penelitian (Yin, 2018). Dalam uji validitas internal terdapat beberapa teknik di antaranya yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Penulis melakukan perpanjangan pengamatan guna untuk meningkatkan kredibilitas data agar dapat lebih dipercaya. Pada tahap ini, penulis akan mencari lebih banyak sumber mengenai penelitian terkait serta melakukan wawancara dan observasi secara lebih mendalam.

2. Peningkatan Ketekunan

Penulis secara berkelanjutan melakukan penelitian dengan lebih teliti, cermat dan rinci. Hal ini perlu dilakukan agar dapat memastikan kepastian data dan masalah yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas dari berbagai sumber dan data yang telah diperoleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Yin (2018) dengan tiga proses di dalamnya yaitu Penjodohan Pola, Eksplanasi Data, dan Analisis Deret Waktu.

1. Penjodohan Pola

Teknik penjodohan pola dilakukan untuk mencocokkan pola dengan membandingkan pola empiris berdasarkan temuan dari studi kasus peneliti dengan asumsi dasar yang telah dibuat sebelum pengumpulan data. Apabila kedua pola cocok, maka hasilnya akan membantu menguatkan validitas internalnya. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan konsep yang digunakan dengan masalah yang akan diteliti yaitu konsep strategi *content marketing* Kotler untuk menganalisis strategi *content marketing* yang digunakan oleh Pigeon Teens pada akun TikTok.

2. Eksplanasi Data

Teknik eksplanasi data bertujuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan untuk penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data studi kasus dengan memberikan penjelasan berbentuk naratif mengenai hal yang telah diteliti.

3. Analisis Deret Waktu

Teknik analisis deret waktu memperhatikan secara langsung terhadap eksperimen yang sedang dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan waktu yang bertahap, dalam runtutan tertentu sehingga terlihat dampak pada setiap tahapan dari masing-masing waktu tersebut.